

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran

Di era informasi yang serba instan ini setiap masyarakat pasti membutuhkan pusat informasi dan pengetahuan. Informasi pengetahuan dan teknologi dapat diperoleh melalui guru. Guru merupakan fasilitator pembelajaran di sekolah yang memberikan informasi dan pengetahuan pada siswa.

Berbicara masalah guru, keinginan guru untuk menerapkan model pembelajaran sangat diharapkan. Sebab, secara umum sekolah-sekolah yang unggul tidak terlepas dari penerapan model-model pembelajaran yang signifikan. Model pembelajaran merupakan penunjang kualitas dan hasil belajar siswa di kelas.

Dalam pembelajaran, suatu hasil belajar dapat terwujud jika dorongan dari luar pula mempengaruhi hal tersebut. Siswa akan memperoleh hasil belajar jika pengaruh dari luar diri siswa besar. Pendorong hasil belajar inilah bisa muncul dari guru, penataan ruangan belajar yang kondusif, dan penggunaan model pembelajaran yang menarik. Jika hal ini diterapkan dengan baik, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar, sekolah berusaha untuk mewujudkan hal tersebut. Setiap siswa dituntut untuk menjadi seorang pelajar unggul yang memperoleh hasil belajar tinggi. Siswa dijamin mampu menerapkan filosofi pembelajaran berkelanjutan pada proses belajar mereka sendiri. 95 % dijamin mencapai nilai A dalam bidang akademis. Oleh sebab itu, wajib bagi

siswa memiliki hasil belajar yang tinggi di setiap pembelajaran, sehingga lulusan nantinya dijamin memiliki ketrampilan berpikir dan keterampilan bekerja.

Berdasarkan hal di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, sebab model pembelajaran yang berbeda dengan karakteristik materi akan berdampak pula pada hasil belajar siswa.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sangat dibutuhkan sebab jika tanpa model pembelajaran, akan muncul kendala, yakni: (1) hasil belajar siswa rendah sebab pembelajaran kurang memberikan semangat; (2) guru dalam melaksanakan pembelajaran bersifat stasis dan terkesan pembelajaran hanya berjalan satu arah saja.

Berdasarkan hasil pengamatan di MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo, pada pembelajaran IPS terpadu di kelas VIII ditemukan beberapa kendala, yakni: (1) hasil belajar siswa relatif rendah, sebab siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran; (2) penggunaan model pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga proses pembelajaran hanya satu arah saja, yakni guru yang lebih aktif daripada siswa.

Berdasarkan hal di atas, maka solusi untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dalam belajar. Model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran jigsaw. Model pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo.

Bertitik tolak dari konsep di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang pemikiran di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah penjelasan tugas yang dikaji oleh kelompok yang dibentuk kurang memadai, membutuhkan kelompok ahli yang dibentuk dikelompok awal belum dilaksanakan sebagai mana mestinya, pembentukan kelompok tutor dalam kelompok awal belum diperhatikan oleh guru, tugas mandiri dan bimbingan serta pengawasan guru dalam menanggulangi siswa yang mengalami kesulitan belajar belum dilaksanakan guru secara memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah hasil belajar siswa kelas VIII dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo adalah dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw.

Model pembelajaran jigsaw dipandang sebagai model pembelajaran yang

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi dalam berpikir dan bertindak. Dengan adanya model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran, siswa diharapkan mampu memberikan asumsi terhadap berbagai pertanyaan. Asumsi yang dilontarkan oleh masing-masing siswa merupakan hasil pemikiran mereka masing-masing. Dari asumsi siswa tersebut maka akan diluruskan oleh guru jikalau terdapat asumsi yang sifatnya abstrak. Tugas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model jigsaw hanya sebagai fasilitator. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw mengharapkan siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran jigsaw untuk memecahkan masalah adalah: (1) membagi kelas dalam bentuk kelompok-kelompok; (2) setiap kelompok terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal; (3) kelompok ahli menjadi mediator perwakilan kelompoknya; (4) guru memandu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu melalui model pembelajaran jigsaw di MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi pengetahuan dalam berpikir dan bertindak untuk menelusuri hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu melalui model pembelajaran jigsaw di MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.6.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan penelitian yang dapat dijadikan dasar oleh peneliti lain pada penelitian selanjutnya. Selain itu pula, penelitian ini memberikan manfaat tentang gambaran hasil belajar siswa kelas VIII melalui model pembelajaran jigsaw pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al-Maktab Wonosari Kabupaten Boalemo.